

ABSTRAK

Nurholipah. 2022. *Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada MIN 3 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi, Dr. Hj. Surajjiah, M. Pd. dan Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan, Dr. Riinawati, M. Pd.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Pendidikan Karakter, Adiwiyata*

Tujuan dari fokus masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program adiwiyata yang mencakup 4 komponen adiwiyata (kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan) yang di terapkan di MIN 3 Banjarmasin dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menghadapi program tersebut.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini mencakup kepala sekolah, ketua adiwiyata, pendidik dan staf tata usaha di MIN 3 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data ini menggunakan reduksi data, penyajian data, *conclusion drawing/verification*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen pelaksanaan berwawasan lingkungan sudah terlaksana dengan memuat visi dan misi program diwiyata. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan yang diterapkan di MIN 3 Banjarmasin adalah kurikulum 2013 sehingga tidak ada mata pelajaran khusus yang berkaitan dengan adiwiyata. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dilaksanakan melalui kegiatan yang di adakan oleh pihak sekolah maupun yang di adakan pihak luar sekolah atau instansi. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan di MIN 3 Banjarmasin sudah tersedia berbagai macam sarana yang mendukung untuk mengatasi permasalahan yang ada di sekolah dan sekaligus untuk menunjang pembelajaran. Faktor pendukung pelaksanaan adiwiyata adalah tersedianya sarana ramah lingkungan yang mendukung serta terjalinnya kerja sama yang baik dengan dengan pihak instansi yang berada di Banjarmasin. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program adiwiyata adalah kurangnya lahan sehingga hanya bisa memaksimalkan lahan yang ada serta masih adanya sebagian warga sekolah yang tidak menerapkan dan mengikuti program yang diterapkan oleh pihak sekolah karena masih belum terbiasa.